

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG.

Penyakit demam berdarah dengue (**DBD**) alias Dengue Haemorrhagic Fever (**DHF**) masih merupakan salah satu penyakit yang dapat menimbulkan kematian terutama pada anak-anak berusia 1 hingga 15 tahun. Karena adanya musim hujan maka ancaman demam berdarah akan dapat meningkat. Dimana pada saat musim hujan yang terjadi pada bulan September – April tersebut dapat mengakibatkan banyaknya genangan air yang merupakan tempat bertelurnya nyamuk *Aedes Aegypti*.

Bila penyakit demam berdarah ini timbul dan tidak ditangani dengan baik maka dapat menimbulkan kematian. Sayangnya pengobatan khusus terhadap penyakit ini belum dapat ditemukan sampai saat ini. Yang dapat kita lakukan hanyalah pencegahan terhadap berkembangnya vektor yang menularkan virus ini. Adapun cara pencegahan berkembangnya vektor ini adalah pemberantasan sarang nyamuk (PSN) atau menaburkan bubuk Abate pada tempat-tempat penampungan air yang sulit dilakukan pengurasan atau abatisasi. Sejauh ini cara tersebut masih belum efektif karena masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat dan kurangnya informasi yang diperoleh dari penyuluhan kesehatan tentang penyakit demam berdarah ini terutama di daerah terpencil.

Sebagai salah satu rumah sakit yang berada di kota Bandung, Rumah Sakit Immanuel sering menerima kasus ini. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian Medical Record tentang hasil diagnosa DBD pada anak di Rumah Sakit Immanuel. Sehingga diharapkan hasil yang diperoleh nanti dapat dimanfaatkan dalam menghadapi timbulnya penyakit ini dan masyarakat dapat terhindar dari serangan penyakit ini sehingga dapat mengetahui tanda-tanda dari timbulnya penyakit demam berdarah lebih dini.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui hasil diagnosa penyakit DHF.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.

Untuk mengetahui hasil diagnosa penyakit DHF.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sumbang saran penyusun kepada mayarakat untuk mempertimbangkan dalam rangka penyempurnaan pemahaman diagnosa penyakit DHF.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat survei (studi kasus).Pengambilan data dengan cara retrospektif dari rekam medis (medical record) di **RS Immanuel Bandung**.

1.6. LOKASI & WAKTU PENELITIAN

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penelitian dilakukan di RS Immanuel yang berlokasi di jalan kopo Bandung adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2001.